

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular yang merupakan tantangan global. Menurut *World Health Organization (WHO) 2020* diabetes mellitus termasuk ke sepuluh besar penyakit yang menyebabkan kematian terbanyak setiap tahunnya (*World Health Organization, 2020*). Pada tahun 2015, terdapat 5 juta kematian akibat diabetes, Indonesia menempati posisi ke-tujuh di dunia dengan kasus diabetes pada dewasa yaitu sebanyak 10 juta jiwa. Diabetes yang berkepanjangan atau bersifat kronik dan tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah neuropati diabetes (*International Diabetes Federation, 2015*).

Salah satu komplikasi yang paling sering terjadi adalah nyeri neuropati atau *painful diabetic peripheral neuropathy (DPN)*, setidaknya 25% - 30% penderita diabetes mellitus mengalami nyeri neuropati diabetik (*Snyder, Gibbs dan Lindsay, 2016*). Beberapa gejala dari DPN adalah mati rasa, kesemutan, nyeri tusuk, sensasi terbakar, sensasi sengatan listrik, rasa sakit pada tungkai bawah dan/atau tangan atau sering disebut sebagai “*glove-stocking*” (*Pop-Busui et al., 2017*). Nyeri neuropati diabetik dapat mengganggu pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, sehingga perlu untuk diberikan penanganan (*Ang et al., 2018*).

Maka dari itu, telaah literatur ini akan melakukan pengkajian terhadap terapi farmakologi yang efektif dalam menurunkan atau meredakan nyeri neuropati diabetik. Golongan obat yang ditelaah adalah antikonvulsan (carbamazepine,

gabapentin, dan pregabalin) dan antidepresan (amitriptyline dan duloxetine), kemudian berdasarkan studi yang telah dilakukan akan dibandingkan obat dari golongan apa yang memberikan efek penurunan nyeri yang signifikan dan apa saja efek samping yang mungkin dapat terjadi ketika meresepkan obat-obatan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemberian antikonvulsan lebih efektif dalam menurunkan nyeri neuropatik dibandingkan dengan antidepresan pada pasien neuropati diabetikum?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas antikonvulsan dibandingkan dengan antidepresan dalam menurunkan nyeri pada pasien neuropati diabetikum

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektivitas pemberian obat golongan antikonvulsan pada pasien neuropati diabetikum
2. Mengetahui efektivitas pemberian obat golongan antidepresan pada pasien neuropati diabetikum
3. Mengetahui efek samping dari penggunaan obat golongan antikonvulsan pada pasien neuropati diabetik
4. Mengetahui efek samping dari penggunaan obat golongan antidepresan pada pasien neuropati diabetik

1.4 Manfaat

1. Memberikan pemahaman tentang pemberian obat golongan antikonvulsan pada pasien neuropati diabetikum
2. Memberikan pemahaman tentang pemberian obat golongan antidepresan pada pasien neuropati diabetikum
3. Menjadikan dasar pijakan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut

